

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Salah satu ciri utama kehidupan manusia pada masa sekarang dan masa mendatang adalah terjadinya perubahan yang sangat cepat di dalam lingkungan kehidupan manusia. Banyak paradigma yang digunakan untuk menata kehidupan, baik kehidupan individual, maupun kehidupan organisasi, yang pada waktu yang lalu sudah mapan, kini menjadi ketinggalan zaman. Sehingga banyak sekali yang menulis tentang pergeseran berbagai paradigma kehidupan yang pada umumnya menganalisis tentang paradigma baru yang perlu diterapkan untuk memasuki milenium ketiga, dan berfokus kepada perbedaan antara milenium kedua dan milenium ketiga.

Salah satu pergeseran paradigma adalah paradigma di dalam melihat kondisi kehidupan masa depan yang relatif stabil dan dapat diramalkan (*predictability*). Pada milenium kedua, orang selalu berpikir bahwa segala sesuatu itu bersifat stabil dan bisa diprediksi, namun terjadi pergeseran karena pada milenium ketiga, semakin sulit untuk melihat adanya stabilitas tersebut. Apa yang akan terjadi di masa depan semakin sulit untuk diprediksi karena perubahan menjadi tidak memiliki pola dan tidak lagi bersifat linier.

Oleh karena itu, dikarenakan pergeseran paradigma inilah maka diperlukan suatu mental yang kuat dalam mengikuti perkembangan zaman tersebut, sehingga segala sesuatu hal tidak dapat lagi hanya bersifat reaktif, menunggu dan menghindari resiko demi mempertahankan kestabilan.

Sehingga diperlukan suatu mental yang proaktif dan memiliki toleransi atas ketidakjelasan yang terjadi akibat perubahan dengan tingkat toleransi yang tinggi.

Sejalan dengan isu tersebut maka jika diterapkan pada perusahaan khususnya di Bandung Giri Gahana, maka untuk mempertahankan Bandung Giri Gahana sendiri perlu melakukan suatu pengembangan produk di perusahaannya, dan tidak cepat puas dengan produk yang telah dimilikinya. Pengembangannya itu sendiri diharapkan sesuai dengan kebutuhan pasar nantinya, oleh karena itu untuk menjawab hal tersebut diperlukan suatu atraksi yang dimana selain dapat menghibur para pengunjungnya, atraksi tersebut mempunyai nilai guna tersendiri, dan salah satunya adalah atraksi Outbound Management Training (OMT).

Di Bandung Giri Gahana Sendiri yang mayoritas penggunaan lahannya untuk atraksi Golf masih terdapat beberapa lahan yang masih belum teroptimalkan dalam penggunaannya sehingga peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul **“PENGEMBANGAN BANDUNG GIRI GAHANA GOLF & RESORT UNTUK MENINGKATKAN ATRAKSI WISATA”**

B. Rumusan Masalah

1. Produk apa saja yang terdapat di Bandung Giri Gahana?
2. Bagaimana konsep pengembangan produk di Bandung Giri Gahana?
3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam proses pengembangan?

C. Batasan Masalah / Ruang Lingkup Masalah

Untuk menjadikan penulisan skripsi ini lebih terfokus dan menghindari hal-hal yang tidak terkait langsung maupun tidak langsung dalam penulisan ini, maka penulis membuat batasan masalah terfokus pada ruang peran serta / kontribusi pengunjung kawasan terhadap penambahan atraksi Outbound sebagai salah satu pengembangan di Bandung Giri Gahana.

D. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian adalah

1. Mengevaluasi produk yang terdapat di Bandung Giri Gahana.
2. Mengidentifikasi konsep pengembangan produk di Bandung Giri Gahana.
3. Mengevaluasi faktor penghambat yang akan muncul selama pengembangan produk di Bandung Giri Gahana.

E. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberi sumbangsih nyata bagi dunia pengetahuan, khususnya bagi ilmu pariwisata. Kiranya penelitian ini juga memberikan masukan faktual sehingga menjadi ilmu pengetahuan bagi pengelola kawasan Bandung Giri Gahana Golf & Resort.

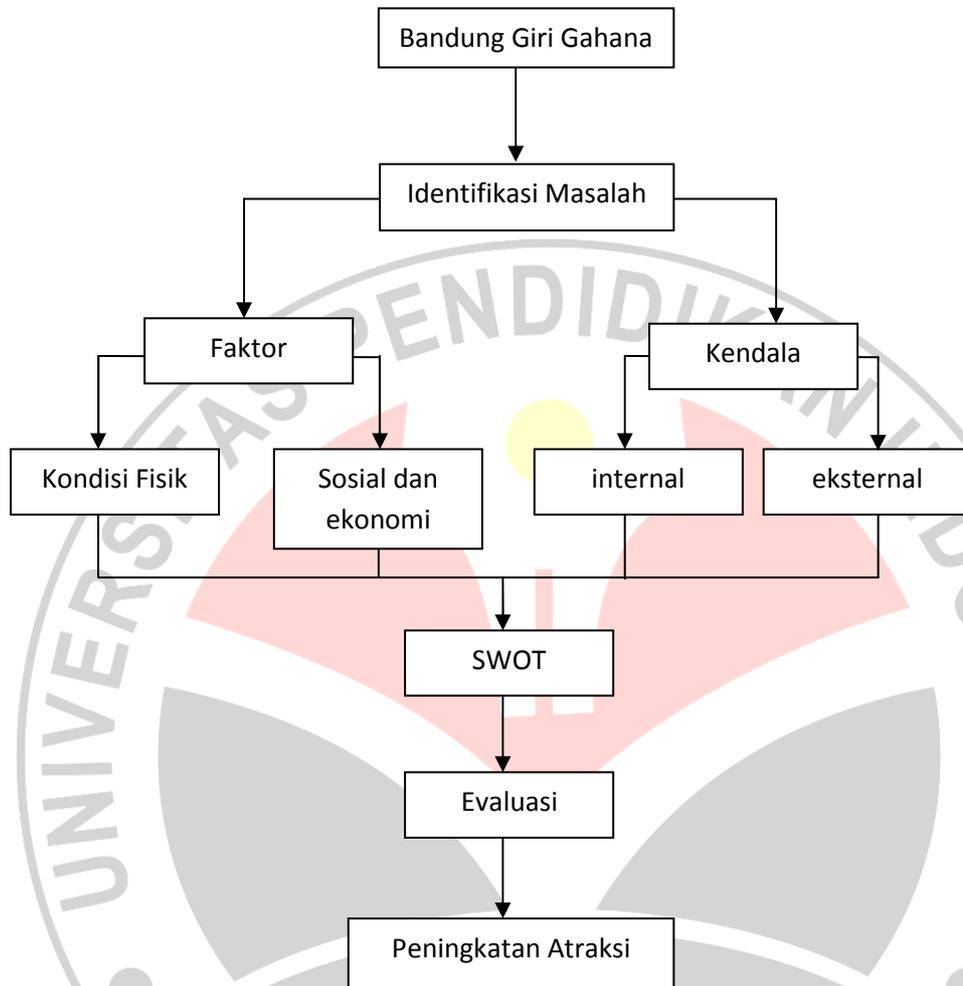
Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Sumbangsih nyata bagi dunia pendidikan khususnya bagi Ilmu Pariwisata.
2. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan praktis bagi penulis.
3. Sebagai bahan kajian dalam penelitian selanjutnya oleh para mahasiswa yang mengambil topik *outbound*
4. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak pengelola untuk mengembangkan Bandung Giri Gahana
5. Dengan dikembangkannya atraksi *outbound* dapat meningkatkan sumber daya manusia

F. Definisi Operasional

- 1 Pengembangan yang dimaksud adalah pengembangan yang didasari oleh penambahan atraksi. atraksi yang dimaksud adalah atraksi *outbound*
- 2 Bandung Giri Gahana Golf & Resort adalah sebuah resort yang terletak di kabupaten Sumedang, tempat berada tepat di kaki Gunung Manglayang, tempat ini adalah tempat dimana penulis akan melakukan penelitian.
- 3 Atraksi wisata adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu (Yoeti, 1996 : 172)

G. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Pengembangan Outbound